

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang memiliki garis pantai terpanjang yaitu 157,05 km<sup>2</sup> atau sekitar 27,2% dari total panjang pantai di Pulau Bali, Semua kecamatan kecuali Kecamatan Busungbiu dan Sukasada yang tidak berbatasan dengan pantai. Kecamatan Gerokgak memiliki pantai terpanjang diantara kecamatan-kecamatan lain, panjang pantainya mencapai 76,89 km (BPS Kabupaten Buleleng, 2018). Secara geografis Kabupaten Buleleng memiliki karakteristik topografi yang kompleks, selain memiliki garis pantai terpanjang Buleleng juga memiliki daerah perbukitan yang sangat potensial jika dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata. Pengembangan pariwisata harus terencana secara menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan kultural, serta menghindari timbulnya permasalahan ekonomi, sosial dan kultural yang bersifat negatif (Citra,2016).

Karakteristik wilayah Buleleng yang kompleks memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang ada, seperti wisata bahari, wisata alam, dan wisata budaya. Menurut Spilane (1987) dalam Rusvitasari dan Solikhin (2014) menjelaskan bahwa wisata alam, yaitu perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungannya, wisata bahari yaitu wisata menikmati keindahan laut, dan wisata budaya yaitu berwisata dengan tujuan mengenali adat

dan budaya daerah setempat atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu daerah. Kategorisasi wisata tersebut terdistribusi di Kabupaten Buleleng seperti Pantai Lovina yang terkenal dengan atraksi lumba-lumba dan pantai pemuteran yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya, terutama Biorock atau media transplantasi terumbu karang, dan Objek Wisata Kolam Renang Air Sanih yang memiliki daya tarik wisata. Kemudian untuk sektor wisata alam terdapat Air Terjun Gitgit yang berada di Desa Gitgit menjadi salah satu air terjun andalan di Kabupaten Buleleng.

Menurut data statistik kunjungan wisata di Kabupaten Buleleng jumlah wisawatan kembali merangkak naik dari tahun ke tahun. Artinya wisatawan merasa aman kembali berwisata ke Kabupaten Buleleng. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut

Tabel 1.1  
Data Kunjungan Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah pengunjung		
		Domestik	Mancanegara	jumlah
1	2014	372.814	291.012	663.286
2	2015	402.639	300.305	702.944
3	2016	504.145	301.313	805.458
4	2017	681.966	272.764	954.730
5	2018	610.703	393.107	1.003.810

Sumber: BPS Kabupaten Buleleng 2018

Kondisi tersebut merupakan sumber pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang terbagi atas beberapa katagerori objek tujuan wisata yang ada di Kabupaten Buleleng, terutama di sektor wisata bahari yang salah satunya adalah Air Sanih.

Air Sanih merupakan salah satu objek wisata bahari yang menonjolkan fasilitas kolam renang yang terletak pada kawasan pesisir di Desa Sanih, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Keindahan panorama pantai menjadi penunjang aktivitas wisatawan di Objek Wisata Air Sanih. Selain itu tujuan utama wisatawan berkunjung ke Air Sanih adalah untuk berenang dan liburan bersama keluarga. Seiring berjalannya waktu kunjungan wisatawan di Objek Wisata Air Sanih mengalami penurunan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengelola Objek Wisata Air Sanih bahwa kunjungan wisatawan menurun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2  
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Air Sanih 5 tahun terakhir (2014-2018)

No	Tahun	Jumlah pengunjung		
		Domestik	Mancanegara	jumlah
1	2014	91.332	120	91.452
2	2015	82.200	125	82.325
3	2016	35.685	776	36.461
4	2017	86.305	1.794	88.099
5	2018	61649	1026	62675

Sumber: Pengelola Objek Wisata Air Sanih 2018

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa kunjungan Wisata Air Sanih pada tahun 2014 merupakan yang tertinggi dengan jumlah 91.452 pengunjung, dan seiring berjalannya tahun terjadi penurunan pengunjung di tahun 2016 dengan jumlah 36.461 pengunjung, kemudian kembali mengalami peningkatan pengunjung pada tahun 2017 dengan jumlah 88.099 yang diakumulasikan dari wisatawan lokal dan manca negara. Secara keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan di Air Sanih berbanding terbalik dengan data kunjungan wisatawan di Kabupaten Buleleng

yang terus meningkat setiap tahun. Pentingnya menjaga eksistensi Objek Wisata Air Sanih yang merupakan salah satu aset wisata bahari di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya kajian tentang penyebab penurunan jumlah kunjungan wisata dan menentukan langkah strategis untuk pengelolaan Objek Wisata Air Sanih.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Ketimpangan jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi di Objek Wisata Air Sanih, dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng berbanding terbalik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya (1) Kunjungan wisata di Objek Wisata Air Sanih yang fluktuatif (2) Kurangnya atraksi yang menonjol serta lahan parkir yang kurang luas (3) Lokasi Objek Wisata Air Sanih yang cukup jauh dari Kota Singaraja (4) Pemasaran atau promosi yang kurang dimaksimalkan. Permasalahan-permasalahan tersebut yang mendasari penelitian ini untuk mengkaji persepsi pengunjung Objek Wisata Air Sanih. Selain itu perlunya langkah strategis pengelolaan Objek Wisata Air Sanih guna menjaga eksistensi aset wisata di Kabupaten Buleleng.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih sistematis, terarah dan terfokus, dalam penelitian ini diberikan batasan masalah untuk memberikan kedalaman kajian. Cakupan bidang ilmu yang digunakan adalah geografi pariwisata dengan objek Wisata Air Sanih yang mengalami ketimpangan jumlah kunjungan wisatawan dengan kunjungan wisatawan di Kabupaten Buleleng selama 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2014-2018. Subjek dalam penelitian ini adalah wisatawan,

karena dengan persepsi wisatawan yang berkunjung dapat diketahui penyebab ketimpangan data pengunjung tersebut. Sehingga, data ketimpangan kunjungan wisatawan tersebut dapat menjadi acuan dalam pengembangan strategi pengembangan Wisata Air Sanih.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap objek Wisata Air Sanih ?
2. Bagaimanakah strategi dalam pengembangan objek Wisata Air Sanih ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi wisatawan terhadap objek Wisata Air Sanih
2. Menawarkan strategi yang tepat dalam mengembangkan objek Wisata Air Sanih

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi ilmu pengetahuan dibidang geografi pariwisata khususnya pada teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opprotunities, Treaths*).
- b) Dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain khususnya terkait dengan strategi pengembangan pariwisata.

### 1.6.1 Manfaat Praktis

- a) Bagi pengelola wisata, dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek Wisata Air Sanih.
- b) Bagi pemerintah, memberikan Informasi mengenai kondisi kawasan objek Wisata Air Sanih, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan atau rujukan untuk mengambil kebijakan dalam proses pengembangan objek wisata tersebut.
- c) Bagi masyarakat, sebagai arahan dan informasi kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi untuk mengembangkan potensi pariwisata yang berada di daerah sekitarnya

